

# Pelatihan Pembuatan Karya Tangan Minimalis Bernilai Ekonomis Di Desa Jarak Kabupaten Kediri

Nabila Andriani\*<sup>1</sup>, Afif Nur Rahmadi<sup>2</sup>, Nonni Yap<sup>3</sup>, Andy Chandra Pramana<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Kadiri

\*e-mail: [andrianinabila29@gmail.com](mailto:andrianinabila29@gmail.com)

## Abstract

*There are many types of creative business ideas, but an interesting creative business idea is if someone can turn waste into a handicraft that can generate profits and moreover can be sold. Cardboard waste is one of the wastes that can be reprocessed into a useful handicraft. By empowering existing human resources in Jarak Village, Plosoklaten District, Kediri Regency, this Community Service activity is carried out by providing entrepreneurial insight, providing training to make handicrafts from cardboard waste. As a result of this activity, the community in the Jarak Village, Ploso Klaten District, Kediri Regency, got additional entrepreneurial insights which included how to obtain raw materials, production techniques and product marketing.*

**Keywords:** waste, carton, entrepreneurship

## Abstrak

*Ide usaha kreatif memang sangat banyak jenisnya, tetapi ide usaha kreatif yang menarik adalah apabila seseorang dapat mengubah limbah menjadi sebuah karya yang dapat menghasilkan manfaat dan terlebih lagi bisa dijual. Limbah karton merupakan salah satu limbah yang dapat diolah kembali menjadi sebuah karya yang bermanfaat. Dengan memberdayakan sumber daya manusia yang ada di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan wawasan tentang kewirausahaan, memberikan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari limbah karton. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Jarak, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri mendapat tambahan wawasan tentang kewirausahaan yang meliputi cara memperoleh bahan baku, teknik produksi dan pemasaran produk.*

**Kata kunci:** limbah, karton, kewirausahaan

## 1. PENDAHULUAN

Isu tentang kepedulian terhadap lingkungan akan selalu menjadi masalah yang menarik untuk diangkat. Lingkungan selaku bergerak dinamis mengikuti gaya hidup manusia. Kesadaran manusia akan pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan harus selalu ditingkatkan guna melestarikan lingkungan di sekitar kita. Sampah merupakan hal yang setiap harinya diproduksi oleh manusia. Sampah memerlukan penanganan yang serius untuk segera ditangani agar lingkungan dan alam tidak cepat rusak karena sampah yang kita hasilkan setiap hari. Banyak kasus-kasus kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia, secara tidak sadar dampak atas kerusakan lingkungan mulai kita rasakan saat ini. Salah satunya adalah penggunaan bahan sampah karton yang berlebihan dapat menyebabkan ekosistem lingkungan menjadi tercemar berbagai polusi.

Berbagai varian produk dari bahan sampah karton yang sering digunakan masyarakat sebagai wadah atau kotak *packaging*. Menggunakan produk dari bahan karton memang dianggap lebih praktis dan memiliki masa manfaat yang lebih panjang. Namun disamping itu berbagai dampak negatif dari sampah karton itu berbahaya. Pemerintah saat ini berusaha meminimalisir penggunaan bahan sampah karton, karena karton merupakan salah satu jenis limbah yang sukar diurai.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mencermati isu di atas sebagai isu yang harus dicari alternatif penyelesaiannya. Tim Pengabdian kepada Masyarakat mencetuskan ide untuk

meminimalisir pembuangan sampah karton yaitu dengan cara mengolah kembali sampah karton sebagai sebuah barang yang memiliki manfaat. Apabila dapat dilakukan secara tepat, ide ini akan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat. Tema penelitian ini juga mengambil referensi dari judul Pengabdian Masyarakat terdahulu yaitu Astuti & Budi (2018) yang melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat serupa dengan judul Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kardus (Kerajinan Daur Ulang Sampah) Plastik Di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. Perbedaan dengan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada bahan limbah yang digunakan. Tim Pengabdian beranggapan bahwa dengan bahan karton akan lebih menghasilkan barang dengan nilai jual tinggi dibandingkan dengan plastik. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini memberdayakan masyarakat, khususnya ibu-ibu di Lingkungan Desa Jarak, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Kegiatan ini diharapkan akan dapat membantu perekonomiannya, karena pembuatan barang-barang ini mempunyai harga jual yang cukup tinggi. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memperoleh laba dari penjualan tersebut.

Karakteristik masyarakat di Desa Jarak, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri adalah mayoritas penduduk laki-lakinya bercocok tanam sebagai petani, sedangkan penduduk perempuan hanya membantu aktivitas suaminya dan lebih banyak berdiam diri di rumah. Mereka hanya mengandalkan pendapatan dari hasil panen yang diperoleh dari hasil bercocok tanam. Melihat adanya fenomena tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat mengharapkan agar para masyarakat khususnya ibu-ibu di Desa Jarak, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri memiliki tambahan aktivitas yang mendatangkan nilai tambah secara ekonomis yaitu dengan membuat kerajinan tangan dari bahan karton bekas atau sampah karton.

Berdasarkan latar belakang tersebut kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat akan dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi tentang pentingnya memiliki mindset berwirausaha, kemudian memberikan pelatihan atas pembuatan sebuah karya yang unik dan bermanfaat, dimana usaha ini cukup menjanjikan yaitu meminimalisir pembuangan sampah karton dengan cara mengambilnya sebagai bahan baku atas pembuatan kerajinan tangan yang nantinya akan dijual kembali. Pembuatan kerajinan ini akan dipraktekkan secara bersama-sama dan kemudian setelah produk jadi, masyarakat juga akan diberikan wawasan mengenai bagaimana cara mendapatkan bahan baku, teknik produksi dan bagaimana cara memasarkan produknya.

## 2. METODE

Dalam rangka untuk mencapai keberhasilan suatu rencana atau program yang akan dijalankan, dalam hal ini adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, diperlukan adanya koordinasi dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Mitra dalam kegiatan ini adalah warga masyarakat Desa Jarak, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri khususnya ibu-ibu penduduk desa setempat.

Setelah melakukan koordinasi dengan mitra, tim Pengabdian kepada Masyarakat yang beranggotakan dosen dan mahasiswa, melakukan persamaan persepsi dengan pihak terkait atau Perangkat Desa Jarak, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri untuk program yang akan dijalankan. Dalam hal ini yang dikoordinasikan adalah Tim Pengabdian kepada Masyarakat menanyakan karakteristik warga desa setempat dan potensi apa yang perlu digali lebih dalam. Dalam persamaan persepsi tersebut ditetapkan kesepakatan bahwa perlu adanya penambahan aktivitas warga yang dapat mendatangkan nilai ekonomis. Tim Pengabdian menawarkan solusi

pelatihan pembuatan kerajinan tangan yang memiliki nilai jual dan menggunakan bahan baku limbah atau sampah. Perangkat Desa pun sepakat dan akan mendukung terselenggaranya rencana kegiatan tersebut.

Setelah terjadi kesepakatan, Tim dan Mitra secara bersama-sama akan melaksanakan kegiatan pelatihan tersebut. Tim melakukan pendampingan latihan bersama, serta memberikan informasi yang lengkap bagaimana pengabdian dilakukan, mulai dari waktu, lama, tempat, penggunaan alat dan bahan. Agenda kegiatan ini adalah penyampaian sosialisasi tentang kewirausahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran warga untuk berbisnis dan berkegiatan yang dapat mendatangkan penghasilan tambahan. Kemudian dijelaskan juga rencana kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari bahan karton yang akan dilaksanakan pada esok harinya. Dijelaskan juga bahan-bahan yang diperlukan, yaitu limbah karton, lem kertas, gunting, penggaris, silet pemotong, spidol warna, dan beberapa hiasan pelengkap lainnya. Pada hari ketiga dilakukan, *sharing* dan diskusi serta diberikan Kembali materi tentang manajemen pemasaran dalam memasarkan sebuah produk yang telah dibuat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan dan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dikatakan telah mencapai keberhasilan karena dukungan dari berbagai pihak yang terkait dan mau bekerja sama dengan baik, yaitu pihak mitra (sasaran). Keberhasilan kerjasama juga terjadi karena akar permasalahan diperoleh dari pihak mitra.

Pelaksanaan program pengabdian di Desa Jarak Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri berjalan dengan baik. Program pengabdian berupa pelatihan pengelolaan sampah karton menjadi aneka kreasi daur ulang perlu terus diupayakan mengingat produksi sampah rumah tangga semakin banyak dan didukung rendahnya kesadaran 3R, yaitu *reuse* (memakai kembali barang bekas yang masih bisa dipakai), *reduce* (berusaha mengurangi sampah), dan *recycle* (mendaur ulang sampah agar dapat dimanfaatkan). Hal ini menjadi pertimbangan bagi Tim pengabdian masyarakat untuk mencari cara yang tepat dalam mengelola sampah karton sehingga tidak mencemari lingkungan, tetapi justru mampu memberikan keuntungan bagi masyarakat, yaitu dengan menjadikan sampah karton berupa produk-produk seperti kotak pensil, kotak *tissue*, kotak souvenir, kotak penyimpanan make up, laci mini, atau barang lainnya yang berbahan baku limbah karton yang masih layak dan memiliki nilai ekonomis tinggi.

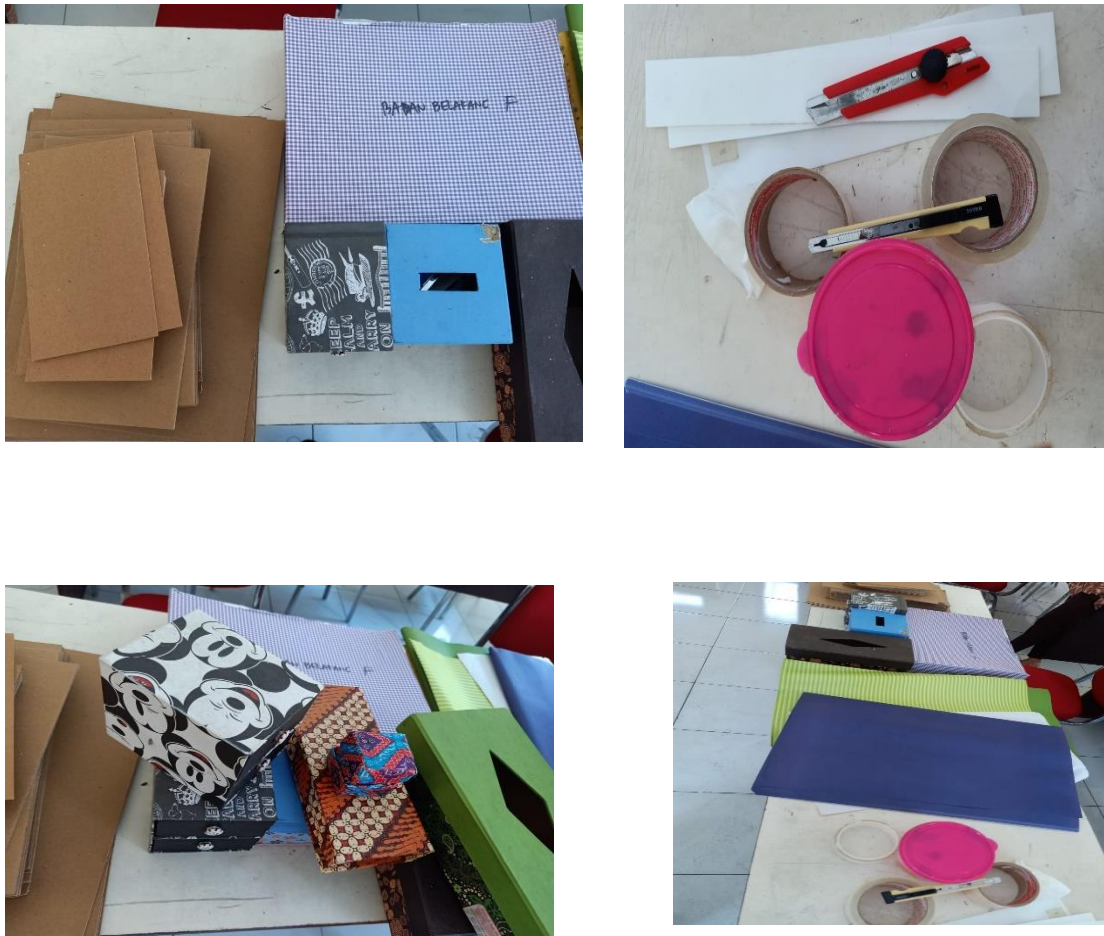
Pada tahap awal program pengabdian, peserta pelatihan diberikan pengetahuan tentang sampah, jenis sampah, dan sumber sampah, pengelolaan sampah dan 3R (*reduce, reuse, recycle*), serta pengelolaan sampah karton menjadi aneka kreasi daur ulang. Dalam tahap ini peserta pelatihan diubah pola pikirnya terhadap sampah, jika dulunya barang bekas langsung kita buang dan menjadi tumpukan sampah, maka pola pikir ini harus kita ubah menjadi sampah dapat kita olah menjadi sesuatu benda yang berguna. Dengan menerapkan prinsip *recycle*, barang-barang bekas atau sampah dapat diolah kembali menjadi suatu bentuk yang memiliki daya guna seiring dengan kreatifitas yang dimiliki. Dengan kreatifitas yang dimiliki, seperti mendaur ulang sampah karton menjadi kotak pensil, kotak *tissue*, kotak souvenir, kotak penyimpanan make up, laci mini, atau barang lainnya yang berbahan baku limbah karton yang masih layak dan memiliki nilai ekonomis tinggi.

Hasil kegiatan Pengabdian masyarakat secara garis besar dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Target jumlah peserta pelatihan sebanyak 15 orang dan dalam pelaksanaan pengabdian dapat hadir sebanyak 15 orang (100%). Hal ini didukung peran Kepala Urusan Pemerintahan Desa Pojok dan Ibu-Ibu Warga Desa Pojok mulai dari persiapan, penyebaran undangan, penyediaan tempat dan peralatannya.
2. Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Kegiatan pengabdian ini berhasil memberdayakan ibu-ibu warga di lokasi pengabdian dengan mengolah sampah karton menjadi kotak pensil, kotak tissue, kotak souvenir, kotak penyimpanan make up, dan laci mini.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan secara keseluruhan meskipun tidak secara detil karena keterbatasan waktu. Materi pelatihan yang telah disampaikan adalah kewirausahaan, kajian sampah, jenis sampah, dan sumber sampah, pengelolaan sampah dan 3R (*reduce, reuse, recycle*), pengelolaan sampah karton menjadi berbagai kreasi daur ulang, serta Teknik-teknik pemasaran sebuah produk.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (80%). Hal ini didukung penggunaan metode ceramah dan demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam menyerap materi yang disampaikan oleh narasumber.



Gambar 1 : Peserta Pelatihan



Gambar 2 : Peralatan Pelatihan

#### 4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pengelolaan sampah karton menjadi berbagai kreasi daur ulang dinilai berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

Manfaat yang dapat diperoleh para peserta pelatihan adalah terbukanya *mindset* peserta untuk berwirausaha, mendapat tambahan ilmu tentang teknik-teknik pemasaran, memahami pengelolaan sampah karton menjadi berbagai kreasi daur ulang sehingga dapat turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitarnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, R. D., & Agus, S. B. (2018) Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kardus (Kerajinan Daur Ulang Sampah) Plastik Di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan', *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.1 No.2 (2018) P-ISSN: 2685-1563.
- Rumah kreasihana, (2013) Kerajinan dari Barang Bekas, [rumahkreasihana.blogspot.com](http://rumahkreasihana.blogspot.com), dilihat 16 Mei 2021.
- Wikipedia (2021) Sampah, <https://id.wikipedia.org/wiki/Sampah>, dilihat 12 Mei 2021.
- Wikipedia (2021) Kesenian dari Barang Bekas, [http://id.wikipedia.org/wiki/Kesenian\\_dari\\_Barang\\_Bekas/](http://id.wikipedia.org/wiki/Kesenian_dari_Barang_Bekas/), dilihat 12 Mei 2021.
- Wikipedia (2021) Fakta Menarik Seputar Daur Ulang Kardus. <http://perlutahu.org/fakta-menarik-seputar-daur-ulang-kardus/>, dilihat 12 Mei 2021.